

PENGARUH KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN GASTRITIS DI INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT ISLAM ASSYIFAKOTA SUKABUMI TAHUN 2026

Suparma FS¹, Agustini R²

igdfitri1987@gmail.com, risaagustini52@gmail.com

Politeknik Kesehatan Yapkesbi^{1,2}

ABSTRAK

Gastritis merupakan peradangan dari mukosa lambung akibat iritasi dan infeksi, dimana lambung dapat mengalami kerusakan oleh proses peremasan apabila terjadi secara terus-menerus. Hal ini menyebabkan lecet dan terjadinya luka yang mengakibatkan inflamasi sehingga pasien dengan gastritis akan sering merasa perih di lambung dan merasakan mual akibat asam lambung meningkat. Untuk mengetahui pengaruh kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri pada pasien gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi Tahun 2026. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukang dengan observasi langsung ke pasien. Jumlah responden sebanyak 23 orang dengan Teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Berdasarkan hasil analisa yang diperoleh bahwa dari 23 responden penelitian Sebagian besar berusia usia 41-50 tahun sebanyak 7 responden 30,4%, serta Sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 responden 65,2%, kategori skala nyeri sebelum kompres hangat adalah (4-6) nyeri sedang sebanyak 7 responden 65.2 %, dan kategori skala nyeri setelah kompres hangat adalah (4-6) nyeri sedang sebanyak 14 responden 60.9 %. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh hasil nilai p-value < 0,001, hal ini berarti p -value < 0,05. Sehingga penulis mengambil kesimpulan bahwa Ha diterima artinya ada pengaruh kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri pada pasien gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi tahun 2026.

Kata Kunci: Gastritis, Nyeri, Kompres hangat

Daftar Pustaka: 30 (2019-2026)

PENDAHULUAN

Gastritis merupakan penyakit yang dapat menyerang seluruh masyarakat dari semua tingkat usia maupun jenis kelamin namun paling sering gastritis menyerang pada usia produktif. Pada usia produktif masyarakat rentan terkena gastritis karena tingkat kesibukan

serta gaya hidup yang diperhatikan serta stres yang mudah terjadi akibat pengaruh faktor-faktor lingkungan, namun sampai saat ini masih banyak masyarakat beranggapan bahwa gastritis hanya timbul karena telat makan.

Kompres hangat adalah tindakan memberikan rasa hangat pada klien dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan rasa hangat pada bagian tubuh tertentu yang memerlukan, terapi kompres hangat merupakan Tindakan dengan memberikan kompres hangat yang bertujuan memenuhi kebutuhan rasa nyaman, mengurangi atau membebaskan nyeri, mengurangi atau mencegah terjadinya spasme otot, dan memberikan rasa hangat. (Eriska, 2024)

Di tahun 2020, International Association for the Study of Pain (IASP) mendefinisikan nyeri sebagai sensori tidak menyenangkan dan pengalaman emosional yang berhubungan dengan kerusakan jaringan secara aktual atau potensial. Definisi ini menjelaskan bahwa nyeri yang terjadi berkaitan dengan konteks bio-psiko-sosial. (Erik Kusuma, et al., 2025) (Kusuma E et al., 2025)

Gastritis merupakan peradangan yang mengenai mukosa lambung. Peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel akan gangguan saluran pencernaan. Pelepasan epitel akan merangsang timbulnya proses inflamasi pada lambung. (Silban J et al., 2024)

Menurut World Health Organization (2022) gastritis masih menjadi masalah sosial dan kesehatan masyarakat baik di negara maju maupun negara berkembang, ini suatu penyebab mendasar yang mempengaruhi status sosial ekonomi individu perilaku kesehatan, dan standar hidup seperti gaya hidup, kondisi hidup, perilaku, dan kebiasaan. Menurut data global bahwa insiden gastritis di dunia sekitar 1.8-2.1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya, di Indonesia (40.8%), Kanada (35%), China (31%), Perancis (29.5%), Inggris (22%), Jepang (14.5%) dan di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya sedangkan 50,8% populasi di negara berkembang menderita gastritis sedangkan di negara maju, prevalensi gastritis berkisar 34,7%.

Berdasarkan informasi data dari Kementerian Kesehatan RI, angka gastritis di Indonesia di berbagai kota antara lain: Medan 91,6%, Surabaya 31,2%, Denpasar 46%, Jakarta 50%, Bandung 32,5%, Palembang 35,3%, Aceh 31,7%, dan Pontianak 31,2% %.

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2020, gastritis masuk dalam daftar sepuluh penyakit teratas dan kondisi yang dialami pasien di rumah sakit, dengan angka keseluruhan 30.154 (4,9%) dan di Jawa Barat angka gastritis mencapai 31,2 %.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode *quasi-experimental* dengan rancangan *pre-post test without control group*, di mana observasi dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah intervensi diberikan pada satu kelompok yang sama tanpa kelompok kontrol. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri pada pasien gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi Tahun 2026. Variabel penelitian menggunakan variable independen dan variable dependen. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pasien yang menjalani perawatan dengan kasus Gastritis pada tanggal 27 April-1 Mei yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Serta sample dalam penelitian ini adalah 23 responden dengan cara pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS), alat kompres hangat WWZ, termometer air, Standar Prosedur Operasional (SPO) Kompres Hangat. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL PENELITIAN

a. Analisis Univariat

1) Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Umur Responden

Hasil analisis mengenai karakteristik umur responden sebagai berikut:

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi berdasarkan Umur Pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa (n=23) Mei 2026

Usia	Frekuensi	Persentase
10-20	1	4,1%
21-30	4	17,4%
31-40	5	21,7%
41-50	7	30,4%
51-60	3	13,0%
61-70	1	4,3%
71-80	2	8,7%
Total	23	100,0%

Berdasarkan table 5.1 di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini responden Sebagian besar Adalah usia 41-50 tahun.

2) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Hasil analisis mengenai karakteristik jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi berdasarkan jenis kelamin pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa (n=23) Mei 2026

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
---------------	-----------	------------

Laki-Laki	8	34,8%
Perempuan	15	65,2%
Total	23	100,0%

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat di simpulkan bahwa dalam penelitian ini responden Sebagian besar adalah perempuan.

3) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Skala Nyeri Responden Sebelum Kompres Hangat

Hasil analisis mengenai kategori skala nyeri sebelum kompres hangat sebagai berikut:

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi berdasarkan Kategori Skala Nyeri Sebelum Kompres Hangat pada pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa (n=23) Mei 2026

Skala Nyeri	Kategori	Frekuensi	Persentase
(0)	Tidak Nyeri	-	0 %
(1-3)	Nyeri Ringan	3	13,1%
(4-6)	Nyeri Sedang	7	65.2 %
(7-10)	Nyeri Berat	3	21.7 %
		2	
Total		23	100,0%

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat di simpulkan bahwa dalam penelitian ini responden Sebagian besar data kategori skala nyeri sebelum kompres hangat adalah (4-6) nyeri sedang.

4) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Skala Nyeri Responden Setelah Kompres Hangat

Hasil analisis mengenai kategori skala nyeri responden setelah kompres hangat sebagai berikut:

Tabel 5.4

Distribusi Frekuensi berdasarkan Kategori Skala Nyeri Setelah Kompres Hangat pada pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa (n=23) Mei 2026

Skala Nyeri	Kategori	Frekuensi	Persentase
(0)	Tidak Nyeri	-	0 %
(1-3)	Nyeri Ringan	5	21.7%
(4-6)	Nyeri Sedang	14	60.9 %
(7-10)	Nyeri Berat	4	17.4 %
Total		23	100,0%

Berdasarkan tabel 5.4 diatas dapat di simpulkan bahwa dalam penelitian ini responden Sebagian besar data kategori skala nyeri setelah kompres hangat adalah (4-6) nyeri sedang.

b. Analisis Bivariat

1) Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa

Hasil analisa bivariat ini untuk melihat ada tidaknya pengaruh kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri pada pasien gastritis menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.5
Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa (n=23) Mei 2026

Skala Nyeri	Kategori Skala Nyeri	Pre Test		Post Test		Mean	P-Value
		N	%	N	%		
(0)	Tidak Nyeri	0	0%	0	0%	9.50	<0,001
(1-3)	Nyeri Ringan	3	13,1%	5	21,7%		
(4-6)	Nyeri Sedang	15	65,2%	14	60,9%		
(7-)	Nyeri Berat	5	21,7%	4	17,4%		
Total		23	100%	23	100%		

Dari hasil penelitian di dapatkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai p-value sebesar <0.001 yang berarti ($p < 0,05$), sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri pada pasien gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi.

PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

1) Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan pada 23 responden pasien gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi, sebagian besar responden berada pada kelompok usia 41–50 tahun sebanyak 7 orang (30,4%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Labagow., et all (2022) yang menunjukkan bahwa kelompok usia produktif (26–45 tahun) mendominasi kasus gastritis di IGD. Pada usia dewasa pertengahan, produksi prostaglandin pelindung mukosa lambung cenderung

menurun, sehingga lambung lebih rentan mengalami iritasi dan peradangan. Selain itu, paparan faktor-faktor stres lingkungan dan pola hidup yang tidak sehat dalam jangka panjang semakin meningkatkan risiko terjadinya gastritis pada kelompok usia ini. Dengan demikian ditemukan tidak ada kesenjangan antara penelitian di lapangan dan penelitian Labagow.

2) Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan pada 23 responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (65,2%), sedangkan laki-laki sebanyak 8 orang (34,8%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Musnelina., et al (2022) Hasil penelitian menunjukkan dari 193 pasien gastritis menunjukkan perempuan merupakan pasien terbanyak menderita gastritis (65,80%) dengan usia diatas 40 tahun (19,69%). Gejala klinis pasien gastritis yang paling banyak dialami yaitu mual (21,23%). Dengan demikian ditemukan tidak ada kesenjangan antara penelitian di lapangan dan penelitian Musnelina.

2. Skala Nyeri Responden Sebelum Kompres Hangat

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan analisis skala nyeri sebelum dilakukan intervensi kompres hangat menunjukkan bahwa sebagian besar responden (65,2%) mengalami nyeri sedang (skala 4–6) dengan jumlah 15 orang, nyeri berat (skala 7–10) sebanyak 5 orang (21,7%), dan nyeri ringan (skala 1–3) sebanyak 3 orang (13,0%). Tidak ada responden yang mengalami tidak nyeri (0%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Labagow., et al (2022) yang menemukan rata-rata skala nyeri pasien gastritis sebelum diberikan kompres hangat adalah 5,77 atau berada pada kategori nyeri sedang. Demikian pula penelitian Khomariyah., et al (2021) yang mendapatkan skala nyeri sebelum intervensi pada pasien gastritis berada pada kategori nyeri sedang (skala 5), yang sejalan dengan temuan pada penelitian ini. Dengan demikian ditemukan tidak ada kesenjangan antara penelitian di lapangan dan penelitian Labagow dan Khomariyah.

3. Skala Nyeri Responden Setelah Kompres Hangat

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan analisis skala nyeri setelah dilakukan intervensi kompres hangat menunjukkan perubahan yang bermakna. Kategori nyeri ringan meningkat menjadi 5 orang (21,7%) dari sebelumnya 3 orang (13,0%), nyeri sedang menjadi 14 orang (60,9%) dari sebelumnya 15 orang (65,2%), dan nyeri berat menurun menjadi 4 orang (17,4%) dari sebelumnya 5 orang (21,7%). Hal ini menunjukkan adanya pergeseran distribusi skala nyeri ke arah yang lebih ringan setelah diberikan kompres hangat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cantika P., et al (2022) yang mendapatkan penurunan skala nyeri klien gastritis dari nyeri sedang (skala 4–6) hingga tidak nyeri setelah pemberian kompres

hangat selama tiga hari dengan suhu 47,5°C selama 15 menit. Dengan demikian ditemukan tidak ada kesenjangan antara penelitian di lapangan dan penelitian Cantika.

b. Analisis Bivariat

1. Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada 23 responden diperoleh nilai *p-value* < 0,001 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri pada pasien gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi. Dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Labagow., et al (2022) yang melakukan penelitian dengan desain *quasy experiment with one group pre-post test* pada 13 pasien gastritis di IGD RS Bhayangkara TK. III Manado, mendapatkan penurunan nyeri signifikan dengan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Meskipun penelitian tersebut menggunakan *Paired T-Test*, secara substansi hasil keduanya menunjukkan bahwa kompres hangat efektif menurunkan nyeri gastritis secara bermakna. Dengan demikian ditemukan tidak ada kesenjangan antara penelitian di lapangan dan penelitian Labagow.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan karakteristik umur responden pasien gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi menunjukkan kelompok usia terbanyak berada pada rentang 41-50 tahun. Hal ini karena pada usia dewasa pertengahan, produksi prostaglandin pelindung mukosa lambung cenderung menurun, sehingga lambung lebih rentan mengalami iritasi dan peradangan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan karakteristik jenis kelamin responden terbanyak berjenis kelamin perempuan. Hal ini karena perempuan lebih peduli dan perhatian pada berat badan dan penampilan. Sehingga perempuan berusaha menurunkan berat badan melalui jalan mengatur pola makan. Frekuensi, jumlah dan jenis makanan konsumsi sebisa mungkin agar tidak menjadi gemuk dan berkaitan dengan tingkat stres. Secara teori psikologis disebutkan bahwa perempuan lebih banyak menggunakan perasaan dan emosi sehingga rentan mengalami stres psikologis. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data skala nyeri pada pasien gastritis sebelum diberikan kompres hangat, yaitu tidak terdapat responden dengan kategori tidak nyeri skala 0 (0%), kategori nyeri ringan dengan skala 1–3 ditemukan pada 3 responden (13,1%), sebagian besar responden berada pada kategori nyeri sedang dengan skala 4–6 sebanyak 7 responden (65,2%). Selanjutnya, kategori nyeri berat dengan skala 7–10 ditemukan pada 3 responden (21,7%)’ Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data skala nyeri pada pasien gastritis setelah diberikan kompres hangat, yaitu tidak terdapat responden dengan kategori tidak nyeri skala 0 (0%), kategori nyeri ringan dengan skala 1–3 ditemukan pada 5 responden (21.7%), sebagian besar responden berada pada kategori

nyeri sedang dengan skala 4–6 sebanyak 14 responden (60.9 %). Selanjutnya, kategori nyeri berat dengan skala 7–10 ditemukan pada 4 responden (17.4 %). Berdasarkan hasil penelitian dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai p-value sebesar <0.001 yang berarti ($p < 0,05$), sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri pada pasien gastritis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi.

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Responden

Pasien dan keluarga disarankan untuk memahami dan mempelajari cara penggunaan kompres hangat secara mandiri, agar terapi ini bisa diteruskan di lingkungan rumah setelah pasien keluar dari rumah sakit. Sebagai bentuk perawatan lanjutan sekaligus upaya mencegah kekambuhan nyeri.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas kajian terkait penanganan nyeri pada pasien gastritis dengan menggunakan intervensi atau terapi lain di luar kompres hangat, seperti teknik relaksasi napas dalam, aromaterapi, akupresur, maupun intervensi nonfarmakologis lainnya yang relevan. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana efektivitas masing-masing terapi dalam meredakan nyeri, sekaligus menyediakan bahan perbandingan yang dapat memperkuat dasar ilmiah pemilihan intervensi keperawatan terbaik bagi pasien gastritis.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan mahasiswa sehingga dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran terutama mahasiswa keperawatan.

d. Bagi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan keterbaruan Standar Operasional Prosedur (SOP) kompres hangat yang sudah ada. Terapi ini dapat diterapkan sebagai tindakan pendukung untuk membantu menurunkan skala nyeri pasien karena terbukti efektif, mudah dilakukan, aman, serta tidak memerlukan biaya yang besar. Dengan adanya keterbaruan SOP diharapkan pelaksanaan Terapi kompres hangat dapat dilakukan secara terstandar oleh tenaga kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan membantu mempercepat pemulihan pasien gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Kadafi et al. (2026). *Pengaruh Kompres Hangat Gastritis dengan Nyeri Abdomen di Unit Gawat Darurat BLUD UPTD Puskesmas Dompus Barat Kabupaten Dompus*. 5(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.57218/jkj.Vol5.Iss1.2269>
- Abdurakhman et al. (2020). *Pengaruh Terapi Kompres Hangat Dengan WWZ (Warm Water Zack) Terhadap Nyeri Pasien Dyspepsia*. 1462–1468. Available at: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+TERAPI+KOMPRES+HANGAT+DENGAN+WWZ+%28WARM+WATER+ZACK%29+TERHADAP+NYERI+PADA+PASIEN+DYSPEPSIA&btnG=
- Aldhila et al. (2021). *Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien gout Arthritis*. *JURNAL of NURSING & HEALTH*, 6(2), 84–94. Available at: <https://jurnal.politeknikyakpermas.ac.id/jnh/article/view/146/144>
- Apriwiyanti, P. et al. (2025). *Hubungan Tingkat Stres Dan Pola Makan Dengan Kekambuhan Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Tahun 2024 A Correlation Between Stress Levels And Eating Patterns With The Recurrence Of Gastritis In The Working Area Of Muara Ba*. 2(2), 131–140. Available at: <https://jurnal.utami.id/index.php/JM/article/view/394/396>
- Aulia, E. S. (2024). *Asuhan Keperawatan Pada Lansia (NY.N) Dengan Nyeri Gastritis Melalui Massage Effleurage di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Karya Ilmiah Akhir NERS*. Available at: [https://repository.unja.ac.id/69646/8/File Kian - dikompresi.pdf](https://repository.unja.ac.id/69646/8/File%20Kian%20dikompresi.pdf)
- D Nasrullah et al. (2019). *Etika Keperawatan*.
- Darsini et al. (2019). *Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Kolik Abdomen*. 59–62.
- Datunsolang, V. et al. (2023). *Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Dyspepsia di IGD Rumah Sakit Tingkat II . Robet Wolter Mongisidi Manado Berdasarkan data World Health Organization (WHO) kasus dyspepsia di dunia mencapai 13-40 % dari total populasi setiap t. 1(4), 10–19*. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.62027/vitamedica.v1i4.21>
- E Sinthike et al. (2026). *Metodologi Ilmu Politik*. Pt Bukuloka Literasi Bangsa.
- Eliza at al. (2025). *Buku Referensi Manajemen Nyeri Pada Pasien Dengan Penyakit Kronis*. Jakarta: Optimal Untuk Negri.
- Eriska. (2024). *Karya Tulis Ilmiah Penerapan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Kasuari Tahun 2024*. Available at: https://repo.poltekkessorong.ac.id/uploads/repository/B_251020091664_attachment-20260304113523-0.pdf
- Farida I et al. (2023). *Asuhan Keperawatan Dengan Ganggguan Pencernaan*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Handika. (2025). *Case Report: Pemberian Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson*

- Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat RSUD kota Yogyakarta.* Available at: https://repository.stikeswirahusada.ac.id/id/eprint/905/1/HANDIKA_PN.24.10.85_KARYA_ILMIAH_AKHIR_NERS_compressed.pdf
- Istiyana, S. (2023). *Asuhan Keperawatan Pada Ny.Y Dengan Diagnosis Medis Gastritis+Non Insulin Dependent Diabetes Melitus With Ketoacidosis di Ruang 4 Lantai 2 RSPAL Dr. Ramelan Surabaya.* Available at: https://repo.poltekkessorong.ac.id/uploads/repository/KTI_RATNA_KELIWAWA.pdf
- Iswandi, A. (2025). *Karya Tulis Ilmiah Implementasi Terapi Kompres Hangat Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Kenyamanan (Nyeri) Pada Pasien Gastritis.* Available at: https://repository.iikpelamonia.id/id/eprint/616/1/KTI_ARMAN_ISWANDI_20220114..pdf
- Jumiati et al. (2025). *Solusi Sederhana Pasca Imunisasi DPT Bayi* (D. E. Winoto, Ed.). CV Eureka Medika Aksara.
- Keliwa, R. (2024). *Karya Tulis Ilmiah Edukasi Pencegahan Gastritis Dengan Masalah Keperawatan Defisit Nutrisi Pada Ny.UH. dan Tn.MS. di Wilayah Kerja Puskesmas Sekban Kabupaten Fakfak.* Available at: https://repo.poltekkessorong.ac.id/uploads/repository/KTI_RATNA_KELIWAWA.pdf
- Kuhon, M. V. Z. (2024). *Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gastritis Di Desa Waleo Kecamatan Kema Minahasa Utara.* Available at: https://repo.unikadelasalle.ac.id/3985/1/KIAN-Micha_Kuhon.pdf
- Kusuma E et al. (2025). *Buku Ajar: Keperawatan Dasar* (Ferdinan Sihombing, Ed.). Optimal Untuk Negri.
- Labagow N et al. (2021). *Jurnal Kesehatan : Amanah Prodi Ilmu Keperawatan STIKES MUHAMMADIYAH MANADO Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasie Gastritis di IGD Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Kota Manado.* Available at: <https://ejournal.unimman.ac.id/index.php/jka/article/view/10/10>
- Nolita W et al. (2023). *Pola Makan Mahasiswa yang Mengalami Gastritis di Fakultas Mipa dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau.* Available at: <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JKU/index%0APola>
- R Hutagaol et al. (2022). *Buku Ajar Anatomi Fisiologi.* Zahir Publishing.
- Rohmawati D L et al. (2025). *Kompres Hangat Dalam Penatalaksanaa Hipertensi: Inovasi Berbasis Bukti.* Nuansa Fajar Cemerlang.
- Saepuloh et al. (2025). *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien Dewasa di Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat Tahun 2025.* 2(2), 309–317. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.62335 Indonesian>
- Saputri et al. (2025). *Pemberdayaan Kader Kesehatan Desa Kindingan Melalui Pendidikan Tentang Penyakit Asam Urat, Maag, Dan Nyeri.* *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wadah Publikasi Cendekia*, 2(1), 78–83. Available at:

<https://doi.org/10.63004/jpmwpc.v2i1.562>

- Silban J et al. (2024). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah* (Nasrullah et al., Ed.). Selat Media.
- Sugiyono. (2023). *Prof.Dr.Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.
- Thahirah. (2024). *Penerapan Kompres Hangat Pada Pasien Gastritis di RSUP Dr . Tadjuddin Chalid*. Available at: [https://repositorynew.poltekkes-mks.ac.id/257/1/KTI_MAR%27ATU THAHIRAH2024.pdf](https://repositorynew.poltekkes-mks.ac.id/257/1/KTI_MAR%27ATU%20THAHIRAH2024.pdf)
- Virgita, S. (2025). *Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gastritis di Blud Puskesmas Mayangan Jogoroto Jombang*. Available at: [https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/7962/1/Sherli Virgita Purnama_221210018.pdf](https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/7962/1/Sherli%20Virgita%20Purnama_221210018.pdf)
- Wati et al. (2022). *Penerapan Guided Imagery (Imajinasi Terbimbing) Terhadap Skala Nyeri Pasien Thalasemia dan Dispepsia di RSUD jend.Ahmad Yani Kota Metro*. 2(September), 375–382. Available at: <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/viewFile/361/222>